

# **PENGADILAN AGAMA BANGKALAN**

# **LAPORAN KEUANGAN**

## ***Semester I Tahun 2025***

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2025**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Soekarno Hatta No. 49 Bangkalan

Bangkalan – Jawa Timur 69161

Telp. 031-3095582 Fax. 031-3061482

e-mail : [pabangkalan@gmail.com](mailto:pabangkalan@gmail.com)



**LAPORAN KEUANGAN**  
**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**  
*Semester I Tahun 2025*

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. Soekarno Hatta No.49 Bangkalan**

**Telp. 031-3095582 Fax. 031-3061482**

**Bangkalan – Jawa Timur 69161**

**e-mail : [pabangkalan@gmail.com](mailto:pabangkalan@gmail.com)**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Bangkalan adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Badan Urusan Administrasi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Bangkalan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bangkalan, 21 Juli 2025

Kuasa Pengguna Anggaran

Pengadilan Agama Bangkalan



H.ARIS DWI SUTIYONO,S.T.,S.H

NIP. 19691216 200502 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	vi
RINGKASAN .....	vii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	ix
NERACA.....	x
LAPORAN OPERASIONAL.....	xi
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	xii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	1
A. PENJELASAN UMUM .....	1
A.1. Dasar Hukum.....	1
A.2. Profil Dan Kebijakan Teknis .....	2
A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	4
A.4 Basis Akuntansi.....	5
A.5 Dasar Pengukuran .....	5
A.6. Kebijakan Akuntansi .....	5
(1.) Pendapatan LRA .....	6
(2.) Pendapatan LO .....	6
(3.) Belanja .....	6
(4.) Beban.....	7
(5.) Aset .....	7
a. Aset Lancar .....	7
b. Aset Tetap .....	9
c. Penyusutan Aset Tetap .....	10

d. Piutang Jangka Panjang.....	10
e. Aset Lainnya .....	11
(6.) Kewajiban .....	12
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	12
B.1 Pendapatan .....	12
B.2 Belanja Pegawai .....	15
B.3 Belanja Barang .....	16
B.4 Belanja Modal.....	17
B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	18
B.4.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	18
B.4.3 Belanja Modal Jaringan .....	19
B.4.4 Belanja Modal Lainnya .....	19
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA .....	21
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran .....	21
C.2 Belanja Dibayar Dimuka ( <i>Prepaid</i> ) .....	21
C.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak .....	22
C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) .....	23
C.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi .....	23
(TGR).....	23
C.7 Persediaan .....	24
C.8 Tanah .....	24
C.9Peralatan dan Mesin.....	29
C.11 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	30
C.12 Aset Tetap Lainnya .....	30
C.13Konstruksi Dalam Pengerjaan .....	31
C.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	32
C.15Piutang Tagihan TP/TGR.....	32
C.16Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR .....	33

C.17 Aset Tak Berwujud.....	33
C.18 Aset Lain–Lain .....	33
C.19 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya .....	34
C.20 Utang kepada Pihak Ketiga .....	34
C.21 Utang yang belum ditagihkan.....	35
C.22 Pendapatan Diterima di Muka.....	35
C.23 Uang Muka dari KPPN .....	36
C.24 Ekuitas .....	36
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	41
D.1Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	41
D.2Beban Pegawai .....	41
D.3Beban Persediaan .....	42
D.4Beban Barang dan Jasa .....	42
D.5.Beban Pemeliharaan .....	43
D.7Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	44
D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	45
D.10 Surplus dari Kegiatan Non Operasional .....	45
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	50
E.1 Ekuitas Awal .....	50
E.2 Defisit LO.....	50
E.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap .....	50
E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.....	50
E.5Koreksi Lain-lain .....	50
E.6Transaksi Antar Entitas .....	50
E.6.1Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL).....	51
E.6.2 Transfer masuk.....	51
E.6.3 Pengesahan Hibah Langsung .....	51
E.7Ekuitas Akhir.....	52

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	53
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....	53
F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI .....	53
F.3. Pengungkapan Lain-Lain .....	53

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan .....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 2. Perbandingan Realisasi PNPB TA 2025 dan TA 2024.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 30 Juni 2025.....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 4. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan TA 2024.....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 5. Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024.....</i>	<i>16</i>
<i>Tabel 6. Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 7. Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 .....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 8. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024.....</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024.....</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 10. Perbandingan Belanja Modal Jaringan TA 2025 dan TA 2024.....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 .....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 12. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran .....</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 13. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.....</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 14. Rincian Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 .....</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 15. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025.....</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 16. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi.....</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 17. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi.....</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 18. Rincian Persediaan.....</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 19. Rincian Saldo Tanah Per 30 Juni 2025.....</i>	<i>26</i>
<i>Tabel 20. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 21. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 22. Perbandingan Rincian Pendapatan 30 Juni 2025 dan 2024 .....</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 23. Perbandingan Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 2024.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 24. Perbandingan Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2025 dan 2024 .....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 25. Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 2024 .....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 26. Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 2024 .....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 27. Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 dan 2024.....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 28. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi .....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 29. Rincian Beban Piutang tak Tertagih 30 Juni 2025 dan 2024 .....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 30. Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan 2024.....</i>	<i>46</i>



## Pengadilan Agama Bangkalan

Jl. Soekarno Hatta No.49 Bangkalan

Telp. 031-3095582 Fax. 031-3061482 e-mail : pa-bangkalan.go.id

---

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

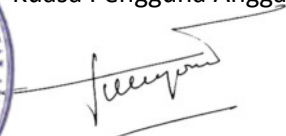
Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan Semester I Tahun 2025 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sampai dengan 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bangkalan, 21 Juli 2025

Kuasa Pengguna Anggaran

  
H. Aris Dwi Sutiyono, S.T., S.H

NIP. 19691216 200502 1 001

# RINGKASAN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan Semester I Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.23,00 dari estimasi pendapatan sebesar Rp.0 atau mencapai 100 persen.

Realisasi Belanja Negara TA 2025 adalah sebesar Rp.3.515.966.964,00 atau mencapai 56,50 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.6.223.434.000,00

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.16.329.494.989,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.32.570.660; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.16.296.924.329; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0,00; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0,00.

Nilai Kewajiban per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.383.565.641,00.

Ekuitas per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.15.945.929.348,00.

## 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.3.686.586.015,00, sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(3.686.586.015,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.23,00 dan Rp.0,00 sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar Rp.(3.686.585.992,00).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp.16.116.548.399,00 dikurangi defisit-LO sebesar Rp.(3.686.585.992,00), kemudian ditambah dengan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp.0,00 dan ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.3.515.966.941,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp.15.945.929.348,00.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENGADILAN AGAMA BANGKALAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

URAIAN	CATATAN	TA 2025			TA 2024		
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI TERHADAP ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI TERHADAP ANGGARAN
PENDAPATAN							
1. Pendapatan	B.1	0,00	23,00	100,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan		0,00	23,00	100,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA							
1. Belanja Pegawai	B.2	3.992.140.000,00	2.628.852.483,00	65,85	3.886.114.000,00	1.962.612.379,00	50,50
2. Belanja Barang	B.3	1.519.942.000,00	534.578.481,00	35,17	1.498.301.000,00	670.638.195,00	44,76
3. Belanja Modal	B.4	711.352.000,00	352.536.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja		6.223.434.000,00	3.515.966.964,00	56,50	5.384.415.000,00	2.633.250.574,00	48,91

## NERACA

**PENGADILAN AGAMA BANGKALAN**  
**NERACA**  
**PER 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	JUMLAH	
		30 JUNI 2025	31 DESEMBER 2024
1	2	3	4
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>	<b>C</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C. 1	30.000.000	-
Belanja dibayar dimuka		-	827.319
Kas Lainnya dan Setara Kas	C. 2	-	
Kas di Bendahara Penerimaan	C. 3	-	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C. 4	-	
Piutang Bukan Pajak (Netto)		-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C. 5	-	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C. 6	-	
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		-	
Persediaan	C. 7	2.570.660	477.600
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>32.570.660</b>	<b>1.304.919</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C. 8	10.277.875.000	10.277.875.000
Peralatan dan Mesin	C. 9	3.187.521.298	2.834.985.298
Gedung dan Bangunan	C. 10	7.195.003.500	7.195.003.500
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C. 11		
Aset Tetap Lainnya	C. 12	1.501.309	1.501.309
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C. 13		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C. 14	(4.364.976.778)	(4.191.495.157)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>16.296.924.329</b>	<b>16.117.869.950</b>
Piutang Tagihan TP/TGR	C. 15	-	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR	C. 16	-	-
Tagihan TP/TGR (Netto)		-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C. 17	-	-
Aset Lain-Lain	C. 18	-	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C. 19	-	-
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>16.329.494.989</b>	<b>16.119.174.869</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C. 20	353.565.641	2.626.470
Pendapatan Diterima Dimuka	C. 21	-	-
Uang Muka dari KPPN	C. 22	30.000.000	-
Utang Yang Belum Ditagihkan		-	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>383.565.641</b>	<b>2.626.470</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>383.565.641</b>	<b>2.626.470</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C. 23	15.945.929.348	16.116.548.399
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>15.945.929.348</b>	<b>16.116.548.399</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>16.329.494.989</b>	<b>16.119.174.869</b>

LAPORAN OPERASIONAL

PENGADILAN AGAMA BANGKALAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
1	2	3	4
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK			
PENDAPATAN PERPAJAKAN		-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA		-	-
PENDAPATAN HIBAH		-	-
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	D. 1	-	-
BEBAN			
BEBAN PEGAWAI	D. 2	2.940.805.920	2.191.142.397
BEBAN PERSEDIAAN	D. 3	7.095.650	8.358.350
BEBAN BARANG DAN JASA	D. 4	470.023.237	472.368.506
BEBAN PEMELIHARAAN	D. 5	63.928.387	178.591.344
BEBAN PERJALANAN DINAS	D. 6	31.251.200	50.467.288
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	D. 7	173.481.621	150.096.508
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH	D. 8	-	-
JUMLAH BEBAN		3.686.586.015	3.051.024.393
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3.686.586.015)	(3.051.024.393)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR		-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		23	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		23	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		23	-
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	D. 9	(3.686.585.992)	(3.051.024.393)
POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS (DEFISIT) LO		(3.686.585.992)	(3.051.024.393)

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PENGADILAN AGAMA BANGKALAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
1	2	3	4
EKUITAS AWAL	E. 1	16.116.548.399,00	16.365.288.549,00
SURPLUS / DEFISIT	E. 2	(3.686.585.992,00)	(3.051.024.393,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI			
EKKUITAS			
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN		-	-
KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 4	-	-
Koreksi lain-lain	E. 5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E. 6	3.515.966.941,00	2.633.250.574,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(170.619.051,00)	(417.773.819,00)
EKUITAS AKHIR	E. 7	15.945.929.348,00	15.947.514.730,00

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## A. PENJELASAN UMUM

Dasar  
Hukum

### A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 217/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;



15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.05/2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
18. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga;
19. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
20. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2023 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
21. Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang Berada di Bawahnya;
22. Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 1330/SEK/SK/XII/2021 mengenai Perubahan atas Surat Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 657/SEK/SK/X/2018 tentang Pedoman Akuntansi Berbasis Akrual dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.

## **A.2. Profil Dan Kebijakan Teknis Rencana Strategis**

Rencana Strategis Pengadilan Agama Bangkalan Tahun 2025-2029 merupakan lanjutan dari Renstra Pengadilan Agama Bangkalan Tahun 2020-2024 adalah menguraikan tentang Tujuan yang disinkronisasikan dengan Indikator Tujuan, Sasaran dengan Indikator Sasaran dan Target yang dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2025-2029.

Visi Pengadilan Agama Bangkalan adalah mengacu pada Visi Mahkamah Agung RI sebagai puncak kekuasaan kehakiman di Negara Indonesia yaitu "Terwujudnya Pengadilan Agama Bangkalan yang Agung"

Misi Pengadilan Agama Bangkalan adalah :

1. Menjaga kemandirian Badan Peradilan
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Badan Peradilan

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Bangkalan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan penyelesaian sisa perkara yang sederhana, tepat waktu, transparan dan akuntabel.
2. Terwujudnya perkara yang diselesaikan tepat waktu.
3. Terwujudnya penurunan sisa perkara.
4. Terwujudnya peningkatan perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum banding, Kasasi dan PK.
5. Terwujudnya peningkatan Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan.
6. Terwujudnya peningkatan Isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu.
7. Terwujudnya peningkatan Perkara yang Diselesaikan melalui Mediasi.
8. Terwujudnya peningkatan berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu.
9. Terwujudnya peningkatan putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus.
10. Terwujudnya peningkatan Perkara Prodeo yang diselesaikan.
11. Terwujudnya peningkatan Perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan.
12. Terwujudnya peningkatan Perkara Permohonan(*Voluntair*) Identitas Hukum.
13. Terwujudnya peningkatan Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum).
14. Terwujudnya peningkatan Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi).
15. Terwujudnya peningkatan produktifitas kinerja SDM (SKP dan penilaian prestasi kerja).
16. Terwujudnya pelaksanaan kebersihan lingkungan kerja sesuai jadwal yang ditindaklanjuti.

17. Terwujudnya peningkatan pemeliharaan sarana dan prasana yang menunjang pelayanan prima.
18. Terwujudnya ketertiban admintrasi perpustakaan yang ditindaklanjuti.
19. Terwujudnya peningkatan disiplin Pegawai.
20. Terwujudnya peningkatan pelaksanaan sosialisasi hasil pelatihan /diklat secara tepat waktu.
21. Terwujudnya peningkatan akses aplikasi yang ditindaklanjuti.

#### **Tujuan**

Terkoordinasinya pembinaan dan pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, administrasi kepegawaian, finansial, perlengkapan dan ketatausahaan pengadilan di lingkungan Mahkamah Agung .

### **A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Bangkalan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada instansi Pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi Satuan Kerja yang ada. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI menggunakan sistem *single entry point, single database, multi user* dan/atau multi Satuan Kerja, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, *unaudited*, dan *audited*.

SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja dimulai dari proses Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan sampai dengan Pertanggungjawaban dan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen *Supplier* dan sub-modul Manajemen

Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

3. Proses pelaporan diperankan oleh modul Akuntansi dan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **A.4 Basis Akuntansi**

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.5 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.6. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan

keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Bangkalan adalah sebagai berikut:

### **(1.) Pendapatan LRA**

---

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2.) Pendapatan LO**

---

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3.) Belanja**

---

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4.) Beban**

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5.) Aset**

---

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

---

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan, diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizeble value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

---

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (*satu juta rupiah*);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggal jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset lain-lain pada pos Aset lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BUMN/BMD.



### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a) Tanah
  - b) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
  - c) Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan Pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Anggaran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12(dua belas) bulan, Aset kerjasama dengan pihak ketiga (Kemitraan), dan Kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KMK.06/2015 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi,Hak paten Sederhana,Merk,Desain Industri,Rahasia Dagang,Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10

Hak ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten biasa,Perlindunga varietas tanaman semusim	20
Hak cipta karya seni terapan, perlindungan varietas tanaman tahunan	25
Hak cipta atas ciptaan Gol.II, Hak ekonomi pelaku pertunjukan, Hak ekonomi Produser fonogram	50
Hak cipta atas ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### (6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### ○ Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Satuan Kerja Pengadilan Agama Bangkalan Semester I Tahun 2025 mendapatkan alokasi Pagu Anggaran sebesar Rp6.105.432.000,00. Selama periode berjalan, Pengadilan Agama Bangkalan telah melaksanakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal berupa pergeseran atau revisi POK. Revisi POK dilaksanakan untuk menertibkan administrasi seperti menggeser pagu anggaran dan rencana penarikan dana. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Selain itu juga ada tambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp.106.122.000,00 dan belanja barang sebesar Rp.11.880.000,00.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain :

Uraian	Tahun 2025	
	Anggaran Awal	Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	3.886.018.000	3.992.140.000
Belanja Barang	1.508.062.000	1.519.942.000
Belanja Modal	711.352.000	711.352.000
Jumlah Belanja	6.105.432.000	6.223.434.000

**B.1 Pendapatan**

*Realisasi*

*Pendapatan Rp. 23*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.23,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.0,00. Pendapatan Pengadilan Agama Bangkalan terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Pengadilan Agama Bangkalan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	2025		
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	0,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	23,00	
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-		
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-		
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-		
<b>Jumlah Pendapatan Bruto</b>		-	<b>23,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian</b>		-	-	
<b>Jumlah Pendapatan Netto</b>		-	<b>23,00</b>	<b>0,00</b>

Perbandingan realisasi PNBPN TA 2025 dan TA 2024 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Perbandingan Realisasi PNBPN TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

KODE	Uraian	TA 2025	TA 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
425122	Pendapatn dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-	
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya				
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan				
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	-	-	-
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain				
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-			
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	23,00	-	23,00	100,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu			-	
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu			-	
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji		-	-	

### Belanja

Realisasi Belanja Pengadilan Agama Bangkalan pada periode 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.3.515.966.964,00 atau 56,50% dari anggaran belanja sebesar Rp.6.223.434.000,00.

Realisasi

Belanja

Negara

Rp.3.515.966.964

Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 30 Juni 2025 tersaji sebagai berikut:

**Tabel 3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 30 Juni 2025**

(dalam rupiah)

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	3.992.140.000,00	2.628.852.483,00	65,85
52	Belanja Barang	1.519.942.000,00	534.578.481,00	35,17
53	Belanja Modal	711.352.000,00	352.536.000,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Bruto</b>		<b>6.223.434.000,00</b>	<b>3.515.966.964,00</b>	<b>56,50</b>
Pengembalian Belanja		-	-	
<b>Jumlah Belanja Netto</b>		<b>6.223.434.000,00</b>	<b>3.515.966.964,00</b>	<b>56,50</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi belanja periode 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp.882.716.390,00 atau sebesar 33,52% dibandingkan realisasi periode 30 Juni 2024. Kenaikan realisasi ini terdapat pada belanja pegawai dan belanja modal. Kenaikan realisasi pada belanja pegawai disebabkan adanya pegawai baru di tahun 2025 dan kenaikan tunjangan fungsional Hakim. Kenaikan realisasi pada belanja modal terjadi karena di tahun 2024 tidak mendapatkan anggaran belanja modal. Penurunan realisasi pada belanja barang disebabkan karena kegiatan di Semester I tahun 2024 lebih banyak daripada Semester I tahun 2025, selain itu adanya efisiensi anggaran di triwulan I tahun 2025, Sehingga mempengaruhi realisasi anggaran.

Perbandingan realisasi belanja periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan TA 2024**

(dalam rupiah)

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/ (Penurunan)	
		TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	2.628.852.483,00	1.962.612.379,00	666.240.104,00	33,95
52	Belanja Barang	534.578.481,00	670.638.195,00	(136.059.714,00)	(20,29)
53	Belanja Modal	352.536.000,00	-	352.536.000,00	100,00
Jumlah Belanja Netto		3.515.966.964,00	2.633.250.574,00	882.716.390,00	33,52

## B.2 Belanja Pegawai

Belanja  
Pegawai  
Rp.2.628.852.483

Realisasi Belanja Pegawai periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.628.852.483,00 dan Rp.1.962.612.379,00. Realisasi Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp.666.240.104,00 atau 33,95% dibandingkan dengan realisasi Belanja Pegawai periode 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan adanya pegawai baru di tahun 2025 dan kenaikan tunjangan fungsional Hakim.



Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024**

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	812.604.260,00	780.578.160,00	32.026.100,00	4,10
Belanja Pembulatan Gaji PNS	10.287,00	12.442,00	(2.155,00)	(17,32)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	58.464.306,00	56.953.788,00	1.510.518,00	2,65
Belanja Tunj. Anak PNS	16.617.966,00	14.105.849,00	2.512.117,00	17,81
Belanja Tunj. Struktural PNS	23.040.000,00	23.040.000,00	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	30.000.000,00	807.600.000,00	(777.600.000,00)	(96,29)
Belanja Tunj. PPh PNS	7.824.492,00	147.991.904,00	(140.167.412,00)	(94,71)
Belanja Tunj. Beras PNS	40.555.200,00	38.092.920,00	2.462.280,00	6,46
Belanja Uang Makan PNS	85.199.000,00	79.783.000,00	5.416.000,00	6,79
Belanja Tunjangan Umum PNS	13.900.000,00	14.455.000,00	(555.000,00)	-
Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	262.236.972,00	-	262.236.972,00	100,00
Belanja Tunj. Penghasilan Pejabat Negara	1.278.400.000,00	-	1.278.400.000,00	100,00
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>2.628.852.483,00</b>	<b>1.962.613.063,00</b>	<b>666.239.420,00</b>	<b>33,95</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>-</b>	<b>684,00</b>	<b>684,00</b>	<b>-</b>
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>2.628.852.483,00</b>	<b>1.962.612.379,00</b>	<b>666.240.104,00</b>	<b>33,95</b>

### B.3 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.534.578.481,00 dan Rp.670.638.195,00. Realisasi Belanja Barang mengalami penurunan sebesar Rp.136.059.714,00 atau 20,29% dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang periode 30 Juni 2024. Penurunan terjadi pada belanja barang persediaan, belanja jasa, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dinas. Penurunan realisasi pada belanja barang disebabkan karena kegiatan di Semester I tahun 2024 lebih banyak daripada Semester I tahun 2025, selain itu adanya efisiensi anggaran di triwulan I tahun 2025, Sehingga mempengaruhi realisasi anggaran.

Belanja  
Barang  
Rp.534.578.481

Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 6. Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024**

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Barang Operasional	391.719.050,00	389.653.290,00	2.065.760,00	0,53
Belanja Barang Non Operasional	699.594,00	-	699.594,00	-
Belanja Barang Persediaan	12.535.160,00	13.751.440,00	(1.216.280,00)	(8,84)
Belanja Jasa	37.791.540,00	42.106.633,00	(4.315.093,00)	(10,25)
Belanja Pemeliharaan	60.581.937,00	174.659.544,00	(114.077.607,00)	(65,31)
Belanja Perjalanan Dinas	31.251.200,00	50.467.288,00	(19.216.088,00)	(38,08)
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>534.578.481,00</b>	<b>670.638.195,00</b>	<b>(136.059.714,00)</b>	<b>(20,29)</b>
Pengembalian	-	-	-	-
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>534.578.481,00</b>	<b>670.638.195,00</b>	<b>(136.059.714,00)</b>	<b>(20,29)</b>

#### B.4 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.352.536.000 dan Rp.0,00. Realisasi Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar Rp.352.536.000,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal periode 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 tidak mendapatkan anggaran belanja modal.

Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7. Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024**

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	352.536.000,00	-	352.536.000,00	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>352.536.000,00</b>	<b>-</b>	<b>352.536.000,00</b>	<b>100,00</b>
Pengembalian	-	-	-	-

Belanja  
Modal  
Rp.352.536.000

#### B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.352.536.000 dan Rp.0,00. Realisasi Belanja Modal peralatan dan mesin mengalami kenaikan sebesar Rp.352.536.000,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal peralatan dan mesin periode 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 tidak mendapatkan anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024**

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	352.536.000,00	-	352.536.000,00	100,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	-	-	-	-
Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>352.536.000,00</b>	<b>-</b>	<b>352.536.000,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>352.536.000,00</b>	<b>-</b>	<b>352.536.000,00</b>	<b>100,00</b>

#### B.4.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00. dan Rp.0,00. Tidak ada perubahan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan periode 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan karena di semester I tahun 2025 belum ada kegiatan. Sehingga mempengaruhi realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2025.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024**

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**B.4.3 Belanja Modal Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jaringan periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Rincian Belanja Modal Jaringan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10. Perbandingan Belanja Modal Jaringan TA 2025 dan TA 2024**

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2024	TA 2023	(Rp)	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-	-
Realisasi Belanja Bruto	-	-	-	-
Pengembalian	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	-	-	-	-

**B.4.4 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya tidak mengalami perubahan.

Rincian Belanja Modal Lainnya disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024**

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2024	TA 2023	(Rp)	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-	-
Realisasi Belanja Bruto	-	-	-	-
Pengembalian	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	-	-	-	-

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp. 0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

**Tabel 12. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran**  
**Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

(dalam rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni TA 2025	31 Desember TA 2024
1.	Uang Persediaan	30.000.000,00	0,00
	Jumlah	30.000.000,00	0,00

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Pengadilan Agama Bangkalan per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Kuitansi yang belum di GU kan	Rp -
2	Di Brankas Bendahara	Rp 30.000.000,00
3	Di rekening	Rp -
	<b>Total</b>	<b>Rp 30.000.000,00</b>
	Ls Bendahara	Rp -
	Pajak	Rp -
	Pengembalian LS Remun	Rp -
	<b>Kas di Bendahara Pengeluaran</b>	<b>Rp 30.000.000,00</b>

#### C.2 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Belanja Dibayar  
Dimuka (*Prepaid*)  
Rp.0

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.827.319,00.

Tabel 13. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

No	Jenis	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1	Belanja Dibayar Dimuka	-	827.319,00
JUMLAH		-	827.319,00

## Rincian Belanja dibayar dimuka

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
		NIHIL	
Jumlah		0	

## C.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan  
Pajak  
Rp.0

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan Pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir Tahun Anggaran per tanggal pelaporan.

Tabel 14. Rincian Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

No	Jenis	30 Juni 2025	31 Desember 2024
		-	
		-	
		NIHIL	
		-	
		-	
		-	
		-	
JUMLAH		-	

## C.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih-  
Piutang Bukan  
Pajak  
Rp.0

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan sebesar Rp.0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.

Tabel 15. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025

(dalam rupiah)

No.	Jumlah Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Nihil					

**C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Bagian Lancar pada Pengadilan Agama Bangkalan berasal dari Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Bagian Lancar Tagihan TGR merupakan Tagihan TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Tabel 16. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi  
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		-	
JUMLAH		-	-

**C.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan sebesar Rp.0,00.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.

Tabel 17. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi  
Per 30 Juni 2025

(dalam rupiah)

No.	Jumlah Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
NIHIL					

**C.7 Persediaan**

Persediaan

Rp.2.570.660

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.2.570.660,00 dan Rp.477.600,00 terjadi kenaikan sebesar Rp.2.093.060,00 atau 438,25%.

Persediaan merupakan jenis Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 18. Rincian Persediaan***(dalam rupiah)*

No	Uraian	31 Desember 2024	Mutasi	30 Juni 2025
1	Barang Konsumsi	477.600,00	934.160,00	1.411.760,00
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	-	1.158.900,00	1.158.900,00
3	Persediaan lainnya	-	-	-
Jumlah		477.600,00	2.093.060,00	2.570.660,00

**C.8 Tanah**

Tanah

Rp.10.277.875.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Pengadilan Agama Bangkalan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.10.277.875.000,00 dan Rp.10.277.875.000,00.

Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

*(dalam rupiah)*

Saldo per 31 Desember 2024	10.277.875.000,00
Mutasi tambah:	0,00
Mutasi kurang:	0,00
Jumlah Mutasi	0,00
Saldo per 30 Juni 2025	10.277.875.000,00



Tabel 19. Rincian Saldo Tanah Per 30 Juni 2025

JENIS BMN	NUP	TANAH MILIK SENDIRI			LUAS TANAH (m2)	NILAI PEROLEHAN
		NO DAN TANGGAL SERTIFIKAT	ALAMAT LOKASI TANAH	KEPEMILIKAN ATAS NAMA		
Tanah Bangunan Mess/Wisma/ Asrama	1	Nomor 7, tanggal 2 Juli 2001	Jl. Soekarno Hatta No. 19 Bangkalan	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	1.200	5.117.040.000,00
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	Nomor 38, tanggal 28 Desember 2010	Jl. Soekarno Hatta No.49 Bangkalan	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	2.524	5.160.835.000,00
Jumlah Halaman I						10.277.875.000,00

**C.9 Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan  
Mesin Rp.

3.187.521.298

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.3.187.521.298,00 dan Rp.2.834.985.298,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024	2.834.985.298
Pembelian	352.536.000
Pengembangan Nilai Aset	
Reklasifikasi Masuk	
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	
Transfer Masuk	
Hibah	
Koreksi	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>352.536.000</b>
Transfer Keluar	
Reklasifikasi Keluar	
Henti guna	
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>352.536.000</b>
Saldo per 30 Juni 2025	3.187.521.298
Akumulasi Penyusutan	(2.475.792.736)
<b>Nilai Buku</b>	<b>711.728.562</b>

Rincian pembelian Peralatan dan Mesin

No	Jenis Barang	Unit	Harga/unit	Jumlah	No SP2D
1	Minibus (Penumpang 14 orang ke bawah)	1	352.536.000	352.536.000	259991310072889
<b>Jumlah</b>				<b>352.536.000</b>	

**C.10 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan

Bangunan

Rp.7.195.003.50

0

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.7.195.003.500,00 dan Rp.7.195.003.500,00.

Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024	7.195.003.500,00
Jumlah Mutasi Tambah (pengembangan nilai aset)	-
Jumlah Mutasi Kurang	-
Jumlah Mutasi	-
Saldo per 30 Juni 2025	7.195.003.500,00
Akumulasi Penyusutan	(1.889.184.042,00)
Nilai Buku	5.305.819.458,00

### C.11 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi  
dan Jaringan Rp  
0

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	
Jumlah Mutasi Tambah	-
Jumlah Mutasi Kurang	-
Jumlah Mutasi	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan	
Nilai Buku	

### C.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap  
Lainnya  
Rp.1.501.309

Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025 adalah Rp.1.501.309,00 dan Rp.1.501.309,00.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024	1.501.309,00
Pembelian	
Transfer Masuk	-
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	-
Transfer Keluar	
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
Saldo per 30 Juni 2025	1.501.309,00
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.501.309,00</b>

### C.13 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan Rp  
0

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp.0,00 dan Rp.0,00. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan pembangunan gedung tempat kerja yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Pengadilan Agama Bangkalan pada tanggal pelaporan, disajikan pada tabel dibawah:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Perolehan KDP	
Pengembangan KDP	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi	
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
Saldo per 30 Juni 2025	-

**C.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap Rp.  
4.364.976.778

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp.4.364.976.778,00 dan Rp.4.191.495.157,00 terjadi kenaikan sebesar Rp.173.481.621,00 atau 4,14%.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2025 disajikan pada tabel di bawah :

**Tabel 20. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.187.521.298	(2.475.792.736)	711.728.562
2	Gedung dan Bangunan	7.195.003.500	(1.889.184.042)	5.305.819.458
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	1.501.309	-	1.501.309
<b>Jumlah</b>		<b>10.384.026.107</b>	<b>(4.364.976.778)</b>	<b>6.019.049.329</b>

**C.15 Piutang Tagihan TP/TGR**

Piutang  
Tagihan TP/TGR  
Rp.0

Nilai Piutang Tagihan TP/TGR per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada Bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian Negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan Bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara karena kelalaiannya.

Piutang Tagihan pada Pengadilan Agama Bangkalan berasal dari Tuntutan Ganti Rugi (TGR).

Rincian saldo Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

No	Uraian	30 Juni 2025	31 Desember 2024
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

**C.16 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR**

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih -  
Tagihan TP/TGR  
Rp.0

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00.

No.	Jumlah Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar Semester I Tahun 2025	Penyisihan	Nilai Penyisihan
					-
Total			-		-

**C.17 Aset Tak Berwujud**

Aset Tak  
Berwujud Rp  
0

Saldo Aset Tak Berwujud(ATB) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai Berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024	-
Jumlah Mutasi Tambah	-
Jumlah Mutasi Kurang	-
Jumlah Mutasi	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku	-

**C.18 Aset Lain-Lain**

Aset Lain-Lain  
Rp. 0

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional lingkup Badan Urusan Administrasi serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024	-
Penghapusan	-
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	-
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku</b>	-

### C.19 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp.0

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp.0,00 dan Rp.0,00. Akumulasi Penyusutan tersebut merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 30 Juni 2025 disajikan pada tabel di bawah :

**Tabel 21. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud			-
2	Aset Lain-Lain	-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-	-

### C.20 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada  
Pihak Ketiga  
Rp.353.565.641

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.353.565.641,00 dan Rp.2.626.470,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Utang pada pihak ketiga per 30 Juni 2025 adalah berupa Gaji Induk PNS bulan Juli 2025 sebesar Rp.312.216.641,00 dan Honor PPNPN bulan Juni 2025 sebesar Rp.41.349.000,00.

**Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga**

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Beban pegawai yang masih harus dibayar	312.216.641	Gaji induk PNS bulan Juli 2025
2	Beban barang yang masih harus dibayar	41.349.000	Honor PPNP bulan Juni 2025
<b>Jumlah</b>		<b>353.565.641</b>	

**C.21 Utang yang belum ditagihkan**

Utang yang  
belum  
ditagihkan Rp. 0

Jumlah Utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Utang yang belum ditagihkan merupakan utang yang belum diterima tagihannya atau Utang akrual saat ada transaksi UP. Pengakuan dan Pencatatannya berdasarkan dokumen kuitansi.

**Rincian Utang yang belum ditagihkan**

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	

**C.22 Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan  
Diterima  
Dimuka Rp0,00

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari pendapatan sewa tanah/gedung yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

**Rincian Pendapatan Diterima Dimuka**

No	Uraian	Jumlah
NIHIL		



### C.23 Uang Muka dari KPPN

Uang muka dari  
KPPN  
Rp.30.000.000

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.30.000.000,00 dan Rp.0,00.

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

### C.24 Ekuitas

Ekuitas Rp.  
15.945.929.348

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.15.945.929.348,00 dan Rp.16.116.548.399,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB  
Rp.0

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar RP.0,00 dan Rp.0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 22. Perbandingan Rincian Pendapatan 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB Lainnya				
Pendapatan dari pengelolaan BMN serta Pendapatan dari Penjualan				
1	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan			-
Jumlah Pendapatan BMN serta Pendapatan dari Penjualan		0,00	0,00	-
Pendapatan Lain-Lain				
1	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian	0,00	0,00	-
2	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0,00	0,00	-
Jumlah Pendapatan Lain-Lain		0,00	0,00	-
Total		0,00	0,00	-

D.2Beban Pegawai

Beban Pegawai  
Rp.2.940.805.920

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.940.805.920,00 dan Rp.2.191.142.397,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Rincian Beban Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 23. Perbandingan Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Gaji Pokok PNS	915.810.520,00	877.766.080,00	4,33
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	11.300,00	13.061,00	(13,48)
3	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	65.908.262,00	63.633.694,00	3,57
4	Beban Tunj. Anak PNS	18.760.099,00	16.056.102,00	16,84
5	Beban Tunj. Struktural PNS	25.920.000,00	25.920.000,00	-
6	Beban Tunj. Fungsional PNS	33.750.000,00	908.550.000,00	(96,29)
7	Beban Tunj. PPh PNS	7.979.043,00	160.190.400,00	(95,02)
8	Beban Tunj. Beras PNS	45.769.440,00	42.945.060,00	6,58
9	Beban Uang Makan PNS	85.199.000,00	79.783.000,00	6,79
10	Beban Tunjangan Umum PNS	15.730.000,00	16.285.000,00	(3,41)
11	Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	287.768.256,00	0,00	-
12	Beban Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	1.438.200.000,00	0,00	-
<b>Total</b>		<b>2.940.805.920,00</b>	<b>2.191.142.397,00</b>	<b>34,21</b>

#### D.3Beban Persediaan

Beban Persediaan

Rp.7.095.650

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.7.095.650,00 dan Rp.8.358.350,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

**Tabel 24. Perbandingan Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2025 dan 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Persediaan Konsumsi	7.095.650,00	8.358.350,00	(15,11)
2	Beban Persediaan Lainnya			
<b>Total</b>		<b>7.095.650,00</b>	<b>8.358.350,00</b>	<b>(15,11)</b>

#### D.4Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan

Jasa Rp.470.023.237

Beban Barang dan Jasa pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.470.023.237,00 dan Rp.472.368.506,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 25. Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Keperluan Perkantoran	406.326.330,00	408.625.090,00	(0,56)
2	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	0,00	-
3	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	21.000,00	284.700,00	(92,62)
4	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	25.800.000,00	21.580.000,00	19,56
5	Beban Barang Operasional Lainnya	920.720,00	956.500,00	(3,74)
7	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	0,00	-
	Beban Peralatan dan Mesin (Ekstrakomptabel)	699.594,00	0,00	-
8	Beban Barang Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	-
9	Beban Langganan Listrik	0,00	0,00	-
10	Beban Langganan Telepon	719.494,00	950.692,00	(24,32)
11	Beban Langganan Air	5.934.400,00	11.425.800,00	(48,06)
12	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0,00	0,00	-
13	Beban Jasa Konsultan	0,00	0,00	-
14	Beban Sewa	29.601.699,00	28.545.724,00	3,70
15	Beban Jasa Profesi	0,00	0,00	-
16	Beban Jasa Lainnya (covid-19)	0,00	0,00	-
<b>Total</b>		<b>470.023.237,00</b>	<b>472.368.506,00</b>	<b>(0,50)</b>

#### D.5.Beban Pemeliharaan

Beban  
Pemeliharaan  
Rp.63.928.387

Beban pemeliharaan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.63.928.387,00 dan Rp.178.591.344,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan Aset Tetap atau Aset Lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 26. Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12.802.935,00	121.285.701,00	(89,44)
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	2.730.000,00	2.578.000,00	100,00
3	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	45.049.002,00	51.895.843,00	(13,19)
4	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Penanganan Covid-19)	0,00	0,00	-
5	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	3.346.450,00	2.831.800,00	18,17
<b>Total</b>		<b>63.928.387,00</b>	<b>178.591.344,00</b>	<b>(64,20)</b>

**D.6Beban Perjalanan Dinas***Beban Perjalanan**Dinas Rp.31.251.200*

Beban Perjalanan Dinas pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.31.251.200,00 dan Rp.50.467.288,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 27. Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 dan 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	31.251.200,00	50.467.288,00	(38,08)
2	Beban Perjalanan Dinas dalam Kota			
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota			
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota			
5	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri			
<b>Total</b>		<b>31.251.200,00</b>	<b>50.467.288,00</b>	<b>(38,08)</b>

**D.7Beban Penyusutan dan Amortisasi***Beban Penyusutan**dan Amortisasi**Rp.173.481.621*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.173.481.621,00 dan Rp.150.096.508,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 28. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
30 Juni 2025 dan 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	100.150.551,00	76.765.438,00	30,46
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	73.331.070,00	73.331.070,00	-
3	Beban Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan			
<b>Jumlah Penyusutan</b>		<b>173.481.621,00</b>	<b>150.096.508,00</b>	<b>15,58</b>
1	Beban Amortisasi Software			
2	Beban Amortisasi Lisensi			
<b>Jumlah Amortisasi</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
1	Beban Penyusutan Aset Lain-Lain			
<b>Total</b>		<b>173.481.621,00</b>	<b>150.096.508,00</b>	<b>15,58</b>

#### D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp.0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

**Tabel 29. Rincian Beban Piutang tak Tertagih 30 Juni 2025 dan 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Penyisihan Piutang PNB			
2	Beban Penyisihan Piutang Lainnya			
3	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TP/TGR			
4	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang			
<b>Total</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### D.10 Surplus dari Kegiatan Non Operasional

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional Rp.23

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian atas Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 30. Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya			
2	Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara			
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	23,00	-	100,00
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-		
5	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL			
6	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
7	Beban Penyesuaian nilai Persediaan	-	-	-
8	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
<b>Total</b>		<b>23,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>

0

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal Rp.  
16.116.548.399*

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.16.116.548.399,00 dan Rp. 16.365.288.549,00.

### E.2 Defisit LO

*Defisit LO Rp.  
(3.686.585.992)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah defisit sebesar Rp.(3.686.585.992,00) dan Rp.(3.051.024.393,00). Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

### E.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih Revaluasi  
Aset Tetap  
Rp. 0*

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

### E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset  
Tetap Non  
Revaluasi  
Rp. 0*

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

### E.5 Koreksi Lain-lain

*Koreksi lain-lain  
Rp.0*

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

### E.6 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar  
Entitas  
Rp.3.515.966.941*

Nilai transaksi antar ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.3.515.966.941,00 dan Rp.2.633.250.574,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.



Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	3.515.966.964
Diterima dari Entitas Lain	-23
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
	<b>3.515.966.941</b>

#### E.6.1Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

DDEL Rp.23 dan  
DKEL  
Rp.3.515.966.964

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar Rp.23,00 sedangkan DKEL sebesar Rp.3.515.966.964,00.

### E.6.2 Transfer masuk

Transfer masuk  
Rp.0

Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL, dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp.0,00.

### E.6.3 Pengesahan Hibah Langsung

*Pengesahan Hibah  
Langsung  
Rp.0*

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan hibah langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp.0,00.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
<b>Total Pengesahan</b>			-

*Ekuitas Akhir Rp.*  
15.945.929.348

**E.7Ekuitas Akhir**

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.15.945.929.348,00 dan Rp.15.947.514.730,00.

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca per 30 Juni 2025 pada Pengadilan Agama Bangkalan yang mempengaruhi penyajian posisi Laporan Keuangan per 30 Juni 2025.

### F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI

Pada Tahun Anggaran 2025 sampai dengan 30 Juni 2025, satker Pengadilan Agama Bangkalan tidak terdapat temuan dan tindak lanjut temuan dari BPK.

### F.3. Pengungkapan Lain-Lain

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 menyajikan pengungkapan-pengungkapan yang meliputi:

#### 1. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Bangkalan adalah BRI. Cabang Bangkalan berupa rekening virtual A/C 653244015451000 a.n. BPg 036 PA Bangkalan yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp.0,00.

#### 2. Revisi DIPA

DIPA pada Pengadilan Agama Bangkalan Tahun Anggaran 2025 bernomor : DIPA-005.01.2.401545/2025 tanggal 2 Desember 2024 berjumlah sebesar Rp.6.105.432.000 (Enam milyar seratus lima juta empat ratus tiga puluh dua ribu rupiah) dengan catatan ada pagu yang diblokir pada Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp.37.185.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp.376.363,00. Pagu tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Program dan Kegiatan	Kode Akun	Semula (Rp)
005.01.WA		
1071		
1071.EBB		
1071.EBB.951	532111	623.892.000,00
1071.EBB.971	533121	87.460.000,00
6986.EBA		
6986.EBA.962	521252	700.000,00

6986.EBA.994	511111	1.509.441.000,00
	511119	20.000,00
	511121	126.161.000,00
	511122	31.296.000,00
	511123	40.320.000,00
	511124	1.593.830.000,00
	511125	215.150.000,00
	511126	66.916.000,00
	511129	274.744.000,00
	511151	28.140.000,00
	521111	790.415.000,00
	521114	3.240.000,00
	521115	61.920.000,00
	521119	2.000.000,00
	521811	21.046.000,00
	522112	10.008.000,00
	522113	12.000.000,00
	522141	63.515.000,00
	523111	231.346.000,00
	523119	43.530.000,00
	523121	193.672.000,00
	524111	74.370.000,00
6986.EBD		
6986.EBD.953	521211	300.000,00
<b>Total</b>		<b>6.105.432.000,00</b>

Revisi DIPA selama tahun anggaran 2025, dengan rincian sebagai berikut:

a. Revisi DIPA 1 (Tanggal 13 Januari 2025)

Tidak terdapat perubahan nilai pagu, ada penambahan akun baru yaitu Belanja Tunjangan PPH Pejabat Negara (511324) dan Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara (511339) serta pergeseran pagu beberapa akun belanja pegawai.

Akun yang pagunya bergeser yaitu

- Akun 511111. Pagu semula sebesar Rp.1.509.441.000,00 menjadi Rp.1.354.518.000,00.
- Akun 511121. Pagu semula sebesar Rp.126.161.000,00 menjadi Rp.97.549.000,00
- Akun 511122. Pagu semula sebesar Rp.31.296.000,00 menjadi Rp.26.000.000,00
- Akun 511124. Pagu semula sebesar Rp.1.593.830.000,00 menjadi Rp.52.500.000,00
- Akun 511125. Pagu semula sebesar Rp.215.150.000,00 menjadi Rp.49.000.000,00
- Akun 511129. Pagu semula sebesar Rp.274.744.000,00 menjadi Rp.212.335.000,00
- Akun 511151. Pagu semula sebesar Rp.28.140.000,00 menjadi Rp.25.435.000,00
- Akun 511324. Pagu semula sebesar Rp.0,00 menjadi Rp.131.331.000,00

- Akun 511339. Pagu semula sebesar Rp.0,00 menjadi Rp.1.830.094.000,00

**b. Revisi ke 2 (Tanggal 23 Pebruari 2025)**

Secara umum tidak terdapat perubahan nilai pagu, tapi sebagian pagu ada yang terdapat efisiensi anggaran sehingga sementara pagu diblokir. Diantaranya yaitu perjalanan dinas, belanja modal, honor pengelola anggaran, pemeliharaan peralatan dan mesin. Selain itu juga menyesuaikan halaman III DIPA berupa rencana penarikan dana dan ada pergeseran pagu di beberapa akun belanja barang akibat adanya efisiensi.

Akun yang pagunya bergeser yaitu

- Akun 521111. Pagu semula sebesar Rp.790.415.000,00 menjadi Rp.9.417.000,00.
- Akun 521119. Pagu semula sebesar Rp.2.000.000,00 menjadi Rp.536.000,00
- Akun 521811. Pagu semula sebesar Rp.21.046.000,00 menjadi Rp.13.255.000,00
- Akun 521114. Pagu semula sebesar Rp.3.240.000,00 menjadi Rp.500.000,00
- Akun 522112. Pagu semula sebesar Rp.10.008.000,00 menjadi Rp.1.787.000,00
- Akun 523111. Pagu semula sebesar Rp.231.346.000,00 menjadi Rp.16.479.000,00
- Akun 523119. Pagu semula sebesar Rp.45.530.000,00 menjadi Rp.7.130.000,00
- Akun 523121. Pagu semula sebesar Rp.193.672.000,00 menjadi Rp.37.255.000,00
- Akun 521115. Pagu semula sebesar Rp.61.920.000,00 menjadi Rp.5.160.000,00
- Akun 524111. Pagu semula sebesar Rp.74.370.000,00 menjadi Rp.33.986.000,00

**c. Revisi ke 3 (Tanggal 23 Maret 2025)**

Secara umum tidak terdapat perubahan nilai pagu dan pagu yang terkena efisiensi sudah kembali bisa digunakan kecuali perjalanan dinas masih diblokir 50% dan ada catatan untuk pengadaan mobil dinas. Selain itu juga ada pergeseran pagu di beberapa akun belanja barang.

Akun yang pagunya bergeser yaitu

- Akun 511124. Pagu semula sebesar Rp.52.500.000,00 menjadi Rp.182.300.000,00
- Akun 511339. Pagu semula sebesar Rp.1.830.094.000,00 menjadi Rp.1.700.294.000,00
- Akun 521111. Pagu semula sebesar Rp.790.415.000,00 menjadi Rp.769.623.000,00
- Akun 522141. Pagu semula sebesar Rp.63.515.000,00 menjadi Rp.5.072.000,00
- Akun 523111. Pagu semula sebesar Rp.231.346.000,00 menjadi Rp.232.882.000,00
- Akun 523119. Pagu semula sebesar Rp.43.530.000,00 menjadi Rp.55.280.000,00
- Akun 523121. Pagu semula sebesar Rp.193.672.000,00 menjadi Rp.200.221.000,00

**d. Revisi ke 4 (Tanggal 29 April 2025)**

Tidak terdapat perubahan nilai pagu, hanya menyesuaikan halaman III DIPA berupa rencana penarikan dana dan ada pergeseran pagu di beberapa akun belanja barang.

Akun yang pagunya bergeser yaitu

- Akun 511124. Pagu semula sebesar Rp.182.300.000,00 menjadi Rp.52.500.000,00.
- Akun 511324. Pagu semula sebesar Rp.131.331.000,00 menjadi Rp.217.004.000,00

- Akun 511339. Pagu semula sebesar Rp.1.700.294.000,00 menjadi Rp.1.744.421.000,00

e. Revisi ke 5 (Tanggal 28 Mei 2025)

Terdapat perubahan nilai pagu, berupa penambahan belanja pegawai sebesar Rp.106.122.000,00 dan belanja barang sebesar Rp.11.880.000,00. Selain itu juga ada pergeseran pagu di beberapa akun belanja barang.

Akun yang pagunya bergeser yaitu

- Akun 511324. Pagu semula sebesar Rp. 217.004.000,00 menjadi Rp.309.747.000,00.
- Akun 511339. Pagu semula sebesar Rp.1.700.294.000,00 menjadi Rp.1.757.800.000,00

### 3. Pengelola Keuangan

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Agama Bangkalan Nomor : 3/SEK/SK.KU.1/I/2025 tanggal 2 Januari 2025 tentang Penunjukan Pejabat Penguji/Penandatanganan Surat Permintaan Membayar, Pejabat Pembuat Komitmen, dan Staf Pengelola Keuangan Di Pengadilan Agama Bangkalan, Keputusan Sekretaris Pengadilan Agama Bangkalan Nomor : 4/SEK/SK.KU.1/I/2025 tanggal 2 Januari 2025 tentang Penunjukan Bendahara Pengeluaran pada Pengadilan Agama Bangkalan, Nomor 74/SEK/SK.KU.1/I/2025 tanggal 2 Januari 2025 tentang Penunjukan Bendahara Penerimaan pada Pengadilan Agama Bangkalan, telah menunjuk,

Kuasa Pengguna Anggaran	: Aris Dwi Sutiyono,S.T.,S.H:
Pejabat Pembuat Komitmen	: Dyah Rakhmawati
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Puspita Nur Astuti,S.E
Bendahara Pengeluaran	: Fatmawati,S.H
Bendahara Penerima	: Wahyu Indah Rahmawati, A.Md
Staf pengelola Keuangan	: 1. Faiza Amalia Yunan, S.Ak. 2. Intan Pratiwi, S.E.

Pada bulan Pebruari 2025 terjadi pergantian pejabat pengelola keuangan, dikarenakan ada pergantian PPK. Berdasarkan keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Agama Bangkalan Nomor : 224/SEK.PA.W13-A30/SK.KU.1/II/2025 tanggal 3 Pebruari 2025 tentang Penunjukan Pejabat Penguji/Penandatanganan Surat Permintaan Membayar, Pejabat Pembuat Komitmen, dan Staf Pengelola Keuangan Di Pengadilan Agama Bangkalan, telah menunjuk,

Pejabat Pembuat Komitmen	: Salma Nurkhafidoh,S.Kom
--------------------------	---------------------------

## LAMPIRAN A.1

### TABEL PENYUSUTAN SEMESTER I TA. 2025

KOD E	URAIAN	MM	KUA NTIT AS	NILAI	AK. PENYUSUTAN PER 31 Desember 2024	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PER 30 Juni 2025	NILAI BUKU PER 30 Juni 2025
<b>1321 11</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		<b>666</b>	<b>3.233.551.342</b>	<b>(2.405.815.410)</b>	<b>(103.258.645)</b>	<b>(103.258.645)</b>	<b>(2.509.074.055)</b>	<b>724.477.287</b>
3.01.03	ALAT BANTU	7	1	293.100.000	(62.807.142)	(20.935.714)	(20.935.714)	(83.742.856)	209.357.144
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	8	756.400.817	(403.864.817)	(25.181.143)	(25.181.143)	(429.045.960)	327.354.857
3.05.01	ALAT KANTOR	5	86	223.105.200	(221.811.800)	(258.680)	(258.680)	(222.070.480)	1.034.720
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	5	445	843.822.730	(753.376.295)	(15.936.067)	(15.936.067)	(769.312.362)	74.510.368
3.06.01	ALAT STUDIO	5	16	103.365.420	(72.739.510)	(5.863.182)	(5.863.182)	(78.602.692)	24.762.728
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	5	6	9.985.000	(9.985.000)	0	0	(9.985.000)	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	5	1	705.000	(705.000)	0	0	(705.000)	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT	4	59	712.042.189	(636.582.954)	(24.111.410)	(24.111.410)	(660.694.364)	51.347.825
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	4	42	290.858.986	(243.776.892)	(10.972.449)	(10.972.449)	(254.749.341)	36.109.645
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	3	2	166.000	(166.000)	0	0	(166.000)	0

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN AGAMA BANGKALAN SEMESTER I TAHUN 2025

1331 11	GEDUNG DAN BANGUNAN		3	7.195.003.500	(1.815.852.972)	(73.331.070)	(73.331.070)	(1.889.184.042)	5.305.819.458
4.01. 01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	3	7.195.003.500	(1.815.852.972)	(73.331.070)	(73.331.070)	(1.889.184.042)	5.305.819.458
1351 21	ASET TETAPLAINNYA		19	1.501.309	0	0	0	0	1.501.309
6.01. 01	BAHAN PERPUSTAKAAN TRECETAK		19	1.501.309	0	0	0	0	1.501.309
TOTAL				10.430.056.151	(4.221.668.382)	(176.589.715)	(176.589.715)	(4.398.258.097)	6.031.798.054



**LAMPIRAN A.2**

**TABEL RINCIAN KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan**

**SEMESTER I TA. 2025**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D. 1 JANUARI 2025	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 30 JUNI 2025
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI
1	2	3	4	5	6
		NIHIL			
TOTAL					

**LAMPIRAN A.3**

**TABEL HIBAH**

**SEMESTER I TA. 2025**

NO	NAMA PEMBERI HIBAH	BENTUK HIBAH	SUMBER DANA	NILAI HIBAH	SUDAH DISAHKAN	BELUM DISAHKAN	
						NILAI	KETERANGAN
		N I H I L					